

KEMATIAN TUHAN YESUS

M1

Diskusi Pembukaan:

1. Minggu lalu kita diajak untuk bertobat dan mematahkan/mencabut segala perkataan kutuk dan sumpah serapah yang pernah diucapkan kepada orang lain, lalu bagi mereka yang mengetahui bahwa dirinya pernah dikutuki atau diucapkan sumpah serapah oleh orang lain didoakan bersama. Saksikan dalam kelompok dampaknya yang dialami selama minggu yang telah lewat.

Tema sharing kita hari ini adalah tentang:

RESPON KITA AKAN KEMATIAN KRISTUS

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Roma 6:3-4

Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Kematian Kristus bukan hanya peristiwa masa lalu, bukan hanya sekedar sejarah yang tertulis dalam Alkitab, namun tetap relevan dan berdampak dalam kehidupan kita sehari-hari. Bagaimana kita merespon pengorbanan-Nya?

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

1. Hidup dalam pertobatan setiap hari.

Kolose 1:14, *"di dalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa."*

Kematian Kristus memberikan pengampunan dosa bagi kita. Ini berarti kita dibebaskan dari hukuman dan kuasa dosa. Kita harus merespon dengan mengakui dosa, bertobat, dan menerima pengampunan-Nya.

Mengakui dosa dan bertobat bukan hanya sekali seumur hidup, tetapi proses berkelanjutan. Kita percaya bahwa Roh Kudus memampukan kita untuk hidup dalam kebenaran dan menjauhi dosa. Roh Kudus memberikan kekuatan untuk berubah dan hidup sesuai kehendak Allah. Kita harus semakin menunjukkan kehidupan yang berubah melalui buah-buah Roh.

2. Menjadikan Yesus sebagai prioritas hidup yang utama.

2 Korintus 5:15, *"Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk diri sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka."*

Kematian Kristus memanggil kita untuk tidak lagi hidup bagi diri sendiri, tetapi untuk Kristus. Ini berarti segala aspek hidup kita, yakni pekerjaan, keluarga, dan pelayanan kita harus berpusat pada Kristus.

Respon kita adalah dengan menjadikan Kristus sebagai prioritas utama dalam hidup kita. Mencari kehendak-Nya dalam setiap keputusan, dan menggunakan talenta serta sumber daya kita untuk kemuliaan-Nya. Kita dipanggil untuk hidup dipenuhi Roh Kudus, sehingga setiap tindakan dan perkataan kita mencerminkan karakter Kristus. Kita menjadi saksi-saksi Kristus yang hidup, memancarkan kasih dan kuasa-Nya kepada dunia di sekitar kita.

3. Mengasihi dan melayani sesama.

Yohanes 15:13, *"Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."*

Kematian Kristus adalah bukti kasih yang terbesar. Sebagai respons kasih Kristus tersebut, kita dipanggil untuk mengasihi sesama seperti Kristus mengasihi kita dengan melayani orang lain, terutama mereka yang membutuhkan. Memberikan waktu, tenaga, dan sumber daya kita untuk membantu mereka. Mengampuni orang yang bersalah kepada kita, dan memperlakukan semua orang dengan hormat dan kasih.

Roh Kudus memberikan karunia-karunia pelayanan untuk membangun tubuh Kristus dan menjangkau dunia dengan Injil. Kita dipanggil untuk menggunakan karunia-karunia ini dengan rendah hati dan penuh kasih, untuk memuliakan nama Tuhan dan memberkati sesama.

Evaluasi:

- Apakah saya sudah mengakui dosa-dosa saya dan menerima pengampunan yang diberikan oleh Kristus?
- Bagaimana saya dapat terus hidup dalam pengampunan dan tidak terjebak dalam rasa bersalah atau penyesalan yang berlebihan?
- Sejauh mana Kristus menjadi pusat dalam setiap aspek kehidupan saya, seperti pekerjaan, hubungan, dan pelayanan?
- Apakah saya lebih sering mencari kehendak Tuhan atau mengikuti keinginan pribadi saya?

Penutup:

Kematian Kristus bukan hanya fakta sejarah, tetapi juga fondasi iman dan kehidupan kita. Dengan meresponi pengorbanan-Nya melalui hidup dalam pertobatan, menjadikan Kristus sebagai prioritas utama, serta mengasihi dan melayani sesama, kita menjadi saksi-saksi Kristus yang hidup dan membawa dampak positif bagi dunia di sekitar kita.

Action:

1. Luangkan waktu untuk merenungkan bagaimana kita meresponi kematian Kristus dalam kehidupan. Area apa yang perlu diperbaiki?
2. Luangkan waktu untuk berdoa dan merenungkan dosa-dosa yang perlu diakui. Tulis dalam catatan pribadi tentang bagaimana kita merasakan pengampunan Kristus dalam hidup kita.
3. Tetapkan waktu setiap hari untuk berdoa dan membaca Alkitab, meminta bimbingan Tuhan dalam keputusan sehari-hari.
4. Bergabunglah dengan kelompok pelayanan di gereja atau komunitas untuk menggunakan karunia kita dalam melayani orang lain.